

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik pelayanan bidan di luar tempat dinas (swasta) merupakan suatu layanan kesehatan yang memiliki kontribusi dalam pelayanan, khususnya dalam meningkatkan kualitas kesejahteraan ibu dan anak. Sebelum membuka praktek pelayanan yang bermutu, tim harus memperoleh akses pelayanan dari Dinas Kesehatan. Perlu adanya regulasi pelayanan praktek bidan secara jelas seperti izin praktek, tempat praktek, peralatan praktek dan kelengkapan administrasi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama BPS NY. R di Desa Hadiwarno Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. bidan tersebut mengatakan bahwa dalam melakukan pencatatan data pasien dan pencatatan laporan rekam medis, cukup banyak bidan praktek swasta masih memberdayakan tenaga manusia atau asisten untuk menginputkan data dengan alat tulis menulis seperti buku dan pulpen secara konvensional baik pencatatan data pasien atau rekam medis pasien. Sistem ini dinilai kurang efektif karena membutuhkan banyak waktu dan tenaga dari tim bidan untuk menginputkan data pasien. Selain itu, tim juga mengungkapkan sulitnya mencari berkas rekam medis pada buku tebal yang tentu saja membuang banyak waktu dan tenaga. Belum lagi kesalahan yang rentang terjadi. Penyusunan data pada buku register juga akan terhambat dengan dilakukannya cara-cara pengelolaan yang masih bersifat konvensional. Dalam pembuatan laporan data pasien dan rekam medis untuk evaluasi bidan yang masih dicatat dalam buku masih harus diolah sehingga tidak bisa disediakan secara langsung.

Hal lain yang perlu diperhatikan dalam menciptakan pelayanan yang bermutu adalah diperlukannya teknologi canggih yang dapat membantu mengurangi beban dari tim bidan yang bekerja. Namun hal ini belum dapat diterapkan pada Klinik Bidan Swasta.

Masalah terakhir yang dialami oleh klinik bidan swasta yaitu, tidak tersedianya teknologi yang dapat mempermudah proses pengambilan jadwal rawat inap bagi

pasien yang ingin rawat inap. Proses ini dilakukan secara manual menggunakan pulpen dan kertas yang rentan rusak dengan pengelolaan berkas yang dilakukan tim klinik bidan swasta. Selain itu, apabila jadwal yang ingin diambil penuh maka pasien harus kembali mengisi formulir rujukan menggunakan pulpen dan kertas agar dapat dirujuk ke rumah sakit lain.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pada modul admin ini diusulkan agar dibuat aplikasi yang dapat membantu Klinik Bidan Swasta dalam melakukan pendataan pasien. Fitur yang ditawarkan kepada pengguna yaitu registrasi akun sebagai admin yang akan digunakan untuk mengelola data rekam medis pasien.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah pada penelitian yang dilakukan pada Klinik Bidan Swasta ini, yaitu:

1. Bagaimana cara membantu pasien dalam mengajukan rawat inap dan rujukan di Klinik Bidan Swasta?
2. Bagaimana mempermudah proses pembayaran rawat inap

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penelitian, yaitu merancang dan membangun Administrasi Rawat Inap di Klinik Bidan Swasta. Dengan aplikasi ini diharapkan dapat:

1. Membuat fitur *booking* dan rujukan yang dapat divalidasi oleh admin sehingga membantu pasien dalam mengajukan rawat inap dan rujukan.
2. Membuat fitur pembayaran sederhana agar memfasilitasi proses transaksi

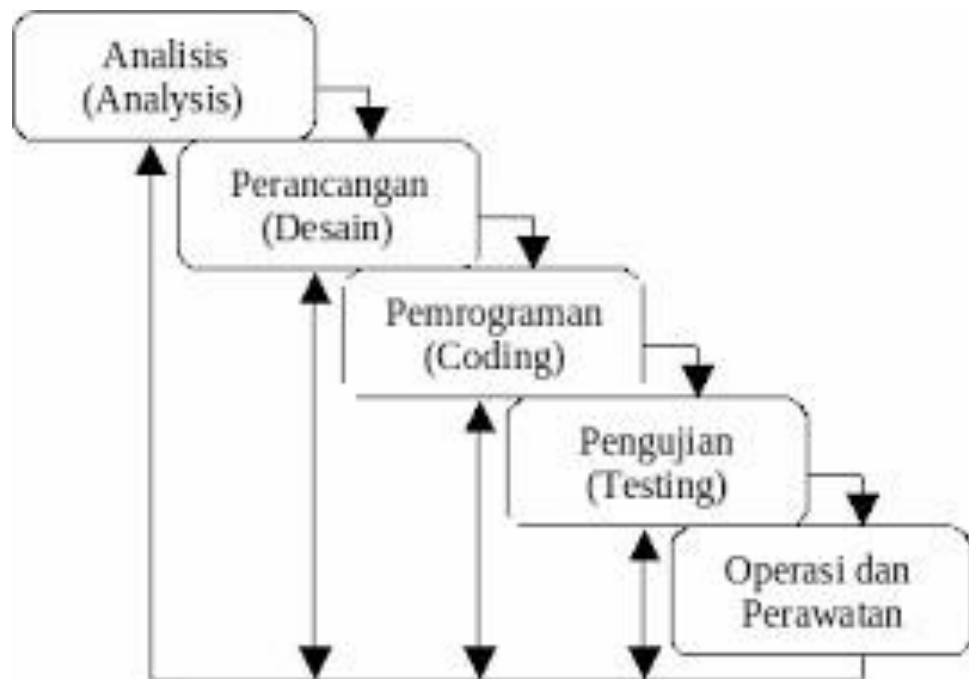
1.4 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah dari modul admin pada proyek ini, yaitu:

1. Laporan yang telah dicetak dan diserahkan kepada pasien merupakan tanggung jawab dari pasien.
2. Modul ini hanya memfasilitasi booking atau pengajuan untuk rawat inap dalam proses melahirkan.

1.5 Metode Pengerjaan

Dalam pengerjaan aplikasi ini, metode yang digunakan adalah metode waterfall. Dengan metode waterfall ini pengembang melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan. Model Waterfall sendiri memiliki tahapan sebagai berikut.



Gambar 1.5-1 Model Waterfall [1]

1. Requirement Definition

Tahapan ini adalah yang paling utama karena tahap ini meliputi pengumpulan data informasi yang dibutuhkan dengan lengkap pada tahap ini adalah melakukan pengumpulan data berdasar masalah yang ada di lapangan yaitu di BPS NY. R yang kemudian didefinisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

2. System and Software Design

Pada tahap ini dilakukan perancangan sesuai dengan kebutuhan sistem yang telah dikumpulkan secara lengkap baik perangkat keras maupun perangkat lunak dengan membentuk arsitektur system secara keseluruhan. Perancangan tahap ini diantaranya membuat rancangan ERD, table relasi, dan usecase.

3. Implementation and unit testing

Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian melibatkan verifikasi bahwa setiap unit memenuhi spesifikasinya.

4. Integration and System Testing

Mengintegrasikan sistem satu dengan yang lain dan melakukan pengujian dengan black box testing untuk mengetahui apakah fungsionalitas yang dibangun pada aplikasi sudah sesuai dengan kebutuhan system. Pada tahap keempat ini, setiap unit program akan diintegrasikan satu sama lain dan akan dilakukan uji coba sebagai satu sistem yang utuh untuk memastikan sistem susah memenuhi persyaratan yang ada. Tahap pengujian program merupakan tahap penyatuan unit-unit program yang akan diuji secara keseluruhan. Jenis pengujian yang digunakan adalah black box testing dan UAT (User Acceptance Testing), yaitu pengujian yang memfokuskan pada fungsionalitas aplikasi. Program digabung dan diuji sebagai sebuah sistem lengkap untuk memastikan apakah sesuai dengan kebutuhan perangkat lunak dapat dikirimkan ke customer.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Tabel berikut merupakan jadwal pengerjaan Administrasi Rawat Inap pada Klinik Bidan Swasta. Proyek ini mulai dikerjakan pada Bulan Desember 2021 dan akan diselesaikan pada bulan April 2022. Penjabarannya ada pada tabel berikut:

Tabel 1.6-1 Jadwal Pengerjaan

RENCANA Pengerjaan	PEKAN PERKULIAHAN PROJECT																
	Bulan (Minggu ke -)																
	Des 2021 (1)	Des 2021 (2)	Des 2021 (3)	Des 2021 (4)	Jan 2022 (5)	Jan 2022 (6)	Jan 2022 (7)	Jan 2022 (8)	Feb 2022 (9)	Feb 2022 (10)	Feb 2022 (11)	Feb 2022 (12)	Mar 2022 (13)	Mar 2022 (14)	Mar 2022 (15)	Mar 2022 (16)	Apr 2022 (17)
ANALISIS KEBUTUHAN (REQUIREMENT)																	
1. Membuatan pertanyaan wawancara																	
2. Wawancara dan obeservasi																	
3. Studi Pustaka																	
PERANCANGAN (DESIGN)																	
1. Perancangan Proses Bisnis																	
2. Perancangan Basis Data																	
3. Perancangan Antar Muka Pengguna																	
PENGKODEAN (IMPLEMENTATION)																	
1. ERD (MYSQL)																	
2. PHP, HTML, CSS, JS																	
VERIFICATION																	
DOKUMENTASI																	